

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan Umum

Uji inner model berdasarkan sampel group pada mahasiswa STKIP Pasundan diperoleh hasil sebagai berikut. (a). Nilai R^2 sebesar 0,367 pada variabel Pembelajaran Daring menunjukkan bahwa variabel Kemampuan Dosen, Komunikasi Dosen, Keterampilan Dosen, dan Atribut Mahasiswa menjelaskan 36,7% variansi dari variabel tersebut terhadap pembelajaran daring di STKIP Pasundan, selebihnya dijelaskan faktor lain sebesar 63,3% yang tidak diteliti pada penelitian ini. (b). Nilai R^2 sebesar 0,106 pada variabel Pemahaman Pancasila memperlihatkan bahwa variabel Kemampuan Dosen, Komunikasi Dosen, Keterampilan Dosen, Atribut Mahasiswa, yang dimediasi pembelajaran daring menjelaskan 10,6% variansi dari variabel tersebut terhadap Pemahaman Pancasila pada mahasiswa di STKIP Pasundan, selebihnya 89,4% dijelaskan faktor lainnya yang tidak dikaji dalam penelitian ini. (c). Pada variabel Penerapan Nilai-nilai Pancasila dengan nilai R^2 sebesar 0,003 menunjukkan bahwa Pemahaman Pancasila mahasiswa hanya mampu menjelaskan variansi 0,3% terhadap perilaku mahasiswa di STKIP Pasundan. Selebihnya dengan 99,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji inner model pada sampel group mahasiswa STKIP Pasundan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Kemampuan Dosen, Komunikasi Dosen, Keterampilan Dosen, dan Atribut Mahasiswa memiliki pengaruh sebesar 36,7% terhadap pembelajaran daring di STKIP Pasundan. Selebihnya, 63,3% pengaruh pembelajaran daring dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Variabel Kemampuan Dosen, Komunikasi Dosen, Keterampilan Dosen, Atribut Mahasiswa, yang dimediasi pembelajaran daring, memiliki pengaruh sebesar 10,6% terhadap Pemahaman Pancasila pada mahasiswa di STKIP Pasundan. Selebihnya, 89,4% pengaruh Pemahaman Pancasila dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.
3. Pemahaman Pancasila mahasiswa hanya mampu menjelaskan 0,3% variansi terhadap perilaku mahasiswa di STKIP Pasundan dalam Penerapan Nilai-nilai Pancasila. Selebihnya, 99,7% perilaku mahasiswa dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji inner model berdasarkan sampel group pada mahasiswa Universitas Telkom diperoleh hasil sebagai berikut: (a). Nilai R^2 sebesar 0,804 pada variabel Pembelajaran Daring menunjukkan bahwa variabel Kemampuan Dosen, Komunikasi Dosen, Keterampilan Dosen, dan Atribut Mahasiswa menjelaskan 80,4% variansi dari variabel tersebut terhadap pembelajaran daring di Universitas Telkom, selebihnya dijelaskan faktor lain sebesar 16,6% yang tidak diteliti pada penelitian ini. (b). Nilai R^2 sebesar 0,797 pada variabel Pemahaman Pancasila memperlihatkan bahwa variabel Kemampuan Dosen, Komunikasi Dosen, Keterampilan Dosen, Atribut Mahasiswa, yang dimediasi pembelajaran daring menjelaskan 79,7% variansi dari variabel tersebut terhadap Pemahaman Pancasila pada mahasiswa di Universitas Telkom, selebihnya 20,3% dijelaskan faktor lainnya yang tidak dikaji dalam penelitian ini. (c). Pada variabel Penerapan Nilai-nilai Pancasila dengan nilai R^2 sebesar 0,011 menunjukkan bahwa Pemahaman Pancasila mahasiswa hanya mampu menjelaskan variansi 1,1% terhadap perilaku mahasiswa di Universitas Telkom. Selebihnya dengan 98,9% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji inner model pada sampel group mahasiswa Universitas Telkom, dapat disimpulkan bahwa:

Edy Sofyan, 2023

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PEMAHAMAN DAN PENERAPAN NILAI-NILAI PANCASILA PADA MAHASISWA DI MASA PANDEMI COVID-19

(SURVEI PADA MAHASISWA STKIP PASUNDAN DAN UNIVERSITAS TELKOM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Variabel Kemampuan Dosen, Komunikasi Dosen, Keterampilan Dosen, dan Atribut Mahasiswa memiliki pengaruh sebesar 80,4% terhadap pembelajaran daring di Universitas Telkom. Selebihnya, 16,6% pengaruh pembelajaran daring dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Variabel Kemampuan Dosen, Komunikasi Dosen, Keterampilan Dosen, Atribut Mahasiswa, yang dimediasi pembelajaran daring, memiliki pengaruh sebesar 79,7% terhadap Pemahaman Pancasila pada mahasiswa di Universitas Telkom. Selebihnya, 20,3% pengaruh Pemahaman Pancasila dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.
3. Pemahaman Pancasila mahasiswa hanya mampu menjelaskan 1,1% variansi terhadap perilaku mahasiswa di Universitas Telkom dalam Penerapan Nilai-nilai Pancasila. Selebihnya, 98,9% perilaku mahasiswa dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Kesimpulan Khusus

Berdasarkan kesimpulan umum yang telah disajikan, dapat dilihat perbedaan antara STKIP Pasundan dan Universitas Telkom pada beberapa variabel yang diukur, dapat diperoleh kesimpulan khusus sebagai berikut:

1. Pada variabel Pembelajaran Daring, pengaruh variabel Kemampuan Dosen, Komunikasi Dosen, Keterampilan Dosen, dan Atribut Mahasiswa terhadap pembelajaran daring di Universitas Telkom (80,4%) lebih besar dibandingkan dengan pengaruh yang terjadi di STKIP Pasundan (36,7%).
2. Pada variabel Pemahaman Pancasila, pengaruh variabel Kemampuan Dosen, Komunikasi Dosen, Keterampilan Dosen, Atribut Mahasiswa, yang dimediasi pembelajaran daring, terhadap Pemahaman Pancasila pada mahasiswa di Universitas Telkom (79,7%) juga lebih besar dibandingkan dengan pengaruh yang terjadi di STKIP Pasundan (10,6%).
3. Namun, pada variabel Penerapan Nilai-nilai Pancasila, baik di STKIP Pasundan maupun di Universitas Telkom, Pemahaman Pancasila

Edy Sofyan, 2023

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PEMAHAMAN DAN PENERAPAN NILAI-NILAI PANCASILA PADA MAHASISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 (SURVEI PADA MAHASISWA STKIP PASUNDAN DAN UNIVERSITAS TELKOM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mahasiswa hanya mampu menjelaskan variansi yang kecil terhadap perilaku mahasiswa, dengan perbedaan nilai R^2 yang tidak signifikan antara keduanya (0,003 di STKIP Pasundan dan 0,011 di Universitas Telkom).

4. Secara teoretis penelitian ini sesuai dengan teori-teori belajar sebagai berikut: (a) Teori Konstruktivisme: Teori ini mengemukakan bahwa pembelajaran terjadi melalui proses konstruksi pengetahuan oleh individu, bukan hanya menerima pengetahuan secara pasif dari lingkungan atau pengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti kemampuan, komunikasi, dan keterampilan dosen, serta atribut mahasiswa, secara signifikan mempengaruhi pembelajaran daring pada mahasiswa STKIP Pasundan dan Universitas Telkom, sehingga hal ini dapat dijelaskan dengan konsep konstruktivisme; (b) Teori Behaviorisme: Teori ini menekankan bahwa pembelajaran terjadi melalui pengalaman dan pengulangan dari respons terhadap rangsangan atau stimulus. Pada penelitian ini, variabel penerapan nilai-nilai Pancasila sebagai perilaku mahasiswa mungkin dapat dijelaskan dengan teori behaviorisme, di mana perilaku mahasiswa tersebut terbentuk melalui pengalaman dan latihan, meskipun dalam hal ini kontribusi dari pemahaman Pancasila relatif rendah; (c) Teori Kognitif: Teori ini mengemukakan bahwa pembelajaran melibatkan proses mental yang kompleks, termasuk memori, pengenalan pola, dan pemecahan masalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti kemampuan, komunikasi, dan keterampilan dosen, serta atribut mahasiswa, secara signifikan mempengaruhi pemahaman Pancasila pada mahasiswa di STKIP Pasundan dan Universitas Telkom, sehingga dapat dijelaskan dengan konsep kognitif.

Beberapa dalil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran daring di perguruan tinggi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kemampuan dosen, komunikasi dosen, keterampilan dosen, dan atribut mahasiswa.

Edy Sofyan, 2023

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PEMAHAMAN DAN PENERAPAN NILAI-NILAI PANCASILA PADA MAHASISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 (SURVEI PADA MAHASISWA STKIP PASUNDAN DAN UNIVERSITAS TELKOM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai Pancasila dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang sama, yaitu kemampuan dosen, komunikasi dosen, keterampilan dosen, dan atribut mahasiswa, yang dimediasi melalui pembelajaran daring.
3. Pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai Pancasila memiliki kontribusi yang positif terhadap penerapan nilai-nilai Pancasila dalam perilaku mahasiswa.
4. Meskipun pembelajaran daring dan faktor-faktor terkait dapat menjelaskan sebagian besar variasi dalam pembelajaran daring dan pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai Pancasila, masih ada faktor lain yang belum diteliti yang juga mempengaruhi hasil tersebut.
5. Perguruan tinggi perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran daring dan pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai Pancasila dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam perilaku mahasiswa.

5.3 Implikasi Penelitian

Berikut adalah beberapa implikasi dari hasil penelitian ini:

1. Pentingnya meningkatkan kemampuan dosen dalam mengajar secara daring, terutama dalam hal komunikasi, keterampilan, dan atribut mahasiswa. Hal ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran daring pada mahasiswa.
2. Pentingnya penerapan pembelajaran daring dalam memperkuat pemahaman Pancasila pada mahasiswa. Dalam konteks ini, penggunaan metode pembelajaran daring yang tepat dapat membantu mahasiswa memahami nilai-nilai Pancasila dengan lebih baik.
3. Dalam meningkatkan penerapan nilai-nilai Pancasila pada mahasiswa, penting untuk melibatkan berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku mahasiswa, seperti lingkungan sosial, keluarga, budaya, dan lain-lain. Pendidikan dan pembelajaran di perguruan tinggi harus melibatkan berbagai

Edy Sofyan, 2023

*PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PEMAHAMAN DAN PENERAPAN NILAI-NILAI
PANCASILA PADA MAHASISWA DI MASA PANDEMI COVID-19*

(SURVEI PADA MAHASISWA STKIP PASUNDAN DAN UNIVERSITAS TELKOM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

elemen ini agar tercipta lingkungan yang kondusif untuk meningkatkan penerapan nilai-nilai Pancasila pada mahasiswa.

4. Perguruan tinggi harus mengevaluasi dan memperbaiki sistem pembelajaran daring mereka secara terus-menerus agar dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik bagi mahasiswa.
5. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya memperhatikan pengembangan dan implementasi kurikulum yang terkait dengan pendidikan Pancasila di perguruan tinggi. Selain itu, perguruan tinggi perlu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pembelajaran daring.

5.4 Rekomendasi

Berikut adalah rekomendasi yang dapat diberikan bagi perguruan tinggi, dosen, mahasiswa, dan peneliti berikutnya berdasarkan hasil penelitian ini:

1. Perguruan tinggi sebaiknya memberikan perhatian khusus pada kualitas pembelajaran daring, terutama pada faktor Kemampuan Dosen, Komunikasi Dosen, Keterampilan Dosen, dan Atribut Mahasiswa yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring.
2. Penting bagi dosen dan tenaga pengajar di perguruan tinggi untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam melakukan pembelajaran daring, terutama dalam hal komunikasi dan keterampilan mengajar secara *online*.
3. Diperlukan peran mahasiswa dalam memaksimalkan hasil pembelajaran daring, khususnya dalam hal motivasi, partisipasi aktif, dan keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran.
4. Diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang nilai-nilai Pancasila. Pembelajaran daring dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media untuk mencapai tujuan ini.
5. Dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang nilai-nilai Pancasila, perlu adanya pendekatan yang tepat untuk dapat mencapai efektivitas

Edy Sofyan, 2023

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PEMAHAMAN DAN PENERAPAN NILAI-NILAI PANCASILA PADA MAHASISWA DI MASA PANDEMI COVID-19

(SURVEI PADA MAHASISWA STKIP PASUNDAN DAN UNIVERSITAS TELKOM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran. Dalam hal ini, penggunaan media yang tepat, seperti pembelajaran daring, perlu diperhatikan.

6. Dalam penelitian selanjutnya, perlu diteliti lebih lanjut faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi penerapan nilai-nilai Pancasila oleh mahasiswa dan efektivitas pembelajaran daring.